

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

RINGKASAN

RIZAL ANDRIANSYAH SALSABILA. Pendirian Unit Bisnis Kedai Susu Sapi Juara Farm. *Establishment Business Unit of Juara Farm's Milk Shop*. Dibimbing oleh BURHANUDDIN.

Indonesia merupakan negara agraris dengan memiliki wilayah yang luas serta kaya akan sumber daya alam. Atas dasar ini, Indonesia mulai mengenal dan mengembangkan agribisnis yang berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Agribisnis terbagi menjadi beberapa bidang, salah satunya peternakan. Peternakan merupakan penghasil pangan hewani seperti daging, telur, susu, dan hasil susu. Salah satu penghasil susu, yaitu sapi. Susu sapi merupakan minuman alami yang kaya nutrisi dan dibutuhkan oleh tubuh sebagai zat pembangun. Susu sapi dapat diolah menjadi berbagai macam produk olahan susu dengan aroma dan bentuk kekinian yang diminati oleh masyarakat, seperti susu olahan dengan tambahan varian rasa, *yoghurt*, keju, susu goreng. Produk-produk tersebut dapat dipasarkan melalui kedai atau tempat angkringan. Kajian pengembangan bisnis pendirian unit bisnis kedai susu menjadi peluang bagi peternakan Sapi Juara Farm.

Penulisan laporan tugas akhir ini bertujuan merumuskan ide rencana pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal peternakan Sapi Juara Farm serta menyusun dan mengkaji kelayakan bisnis secara non finansial dan finansial pada peternakan Sapi Juara Farm. Peternakan Sapi Juara Farm berlokasi di Desa Pamijahan, Kabupaten Bogor yang berdiri pada tahun 1994 dan didirikan oleh Bapak H. Oman. Sapi Juara Farm memiliki struktur organisasi yang tergolong sederhana, sumber daya fisik, sumber daya manusia, dan sumber daya keuangan. Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil PKL di Sapi Juara Farm. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun metode kajian yang digunakan, yaitu analisis SWOT, aspek non finansial, aspek finansial, dan tahapan pengembangan bisnis.

Hasil analisis SWOT diperoleh alternatif strategi S-O. Kekuatan yang dimiliki peternakan, yaitu tersedianya susu dengan kualitas terbaik di KPS, sudah memiliki konsumen yang tetap, memiliki jasa antar sendiri, dan produksi susu secara kontinyu. Adapun peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Sapi Juara Farm, yaitu pendapatan masyarakat yang meningkat, peningkatan teknologi informasi, manfaat susu sapi yang sudah banyak diketahui masyarakat, dan permintaan produk turunan susu sapi yang meningkat. Berdasarkan strategi tersebut didapatkan ide pengembangan bisnis, yaitu pendirian unit bisnis kedai susu Sapi Juara Farm, yang akan dianalisis menggunakan aspek non finansial dan aspek finansial.

Kriteria kelayakan aspek non finansial dilihat dari perencanaan pemasaran melalui analisis pesaing dan strategi STP. Perencanaan produk dengan menjual susu varian rasa dan susu goreng. Perencanaan organisasi dan manajemen sudah berkaitan dengan fungsi POAC. Perencanaan sumber daya manusia, tersedianya tenaga kerja yang diperoleh dari masyarakat sekitar, serta perencanaan kolaborasi, yaitu bekerjasama dengan kedai kopi dan angkringan. Sehingga dari aspek non finansial dinyatakan layak, sedangkan dari sisi kriteria kelayakan aspek finansial dihitung berdasarkan *cash flow*, dengan nilai $NPV \geq 0$, yaitu sebesar Rp90.336.541,10; $IRR > DR$, yaitu sebesar; $98\% Net B/C \geq 1$, yaitu sebesar 4,25;



$Gross\ B/C \geq 1$, yaitu sebesar 1,05; dan PP atau periode pengembalian investasi sebesar 1 tahun 9 bulan artinya kurang dari umur bisnis yang direncanakan, dapat dinyatakan layak karena melebihi nilai batas kriteria minimum. Analisis *switching value* menunjukkan batas toleransi maksimum penurunan produksi dan kenaikan produk masing-masing sebesar 5% dan 74% agar bisnis layak. Artinya penurunan produksi dan kenaikan produk tidak boleh melebihi angka tersebut, agar bisnis tetap layak. Ide pengembangan bisnis ini layak dijalankan baik dari segi aspek non finansial maupun finansial. Upaya yang perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya penurunan produksi dengan mempertahankan jumlah produksi sedangkan upaya yang dilakukan jika mengalami kenaikan produk, yaitu dengan melakukan perjanjian dengan pihak pemasok agar tidak terpengaruh oleh kenaikan harga produk.

Kata kunci : analisis SWOT, kedai susu, susu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

